

**Peningkatan Pengetahuan Dasar Statistika Pada Guru MGMP
Ekonomi Menggunakan Software SPSS**
*Improving Basic Knowledge of Statistics MGMP Economics Teachers
Using SPSS Software*

Nur Anita Yunikawati¹, Ni'matul Istiqomah², Hari Wahyono³

^{1,2,3}Departemen Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas
Negeri Malang

Email: nur.anita.fe@um.ac.id¹, nimatul.istiqaomah.fe@um.ac.id²,
hari.wahyono.fe@um.ac.id³

*1Corresponding author: acomursyid16@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari diadakan pelatihan dasar statistika menggunakan Software SPSS oleh tim pengabdian kepada masyarakat Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang adalah untuk meningkatkan pengetahuan dasar statistika pada guru MGMP Ekonomi di Kabupaten Lamongan guna untuk mendapatkan output berupa karya ilmiah maupun artikel penelitian kuantitatif yang dapat menunjang karir guru ekonomi di Kabupaten Lamongan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan secara offline maupun online. Metode pelaksanaan pelatihan ini meliputi metode ceramah dilakukan dalam penyampaian materi, studi kasus dilakukan pada saat latihan pengolahan data serta interpretasi hasil pengolahan data, pendampingan kepada guru MGMP Ekonomi Lamongan dalam bentuk workshop dan metode penugasan untuk sebagai pengayaan kepada guru MGMP Ekonomi untuk memahami alur analisis data menggunakan SPSS. Seluruh peserta antusias mengikuti pelatihan baik online maupun offline. Harapannya terjalin kerjasama antara MGMP Ekonomi Lamongan dengan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang.

Kata Kunci: pelatihan; SPSS; statistika dasar

ABSTRACT

The purpose of holding basic statistics training using SPSS Software by the community service team of the Faculty of Economics, State University of Malang is to increase the basic knowledge of statistics for Economics MGMP teachers in Lamongan Regency in order to get output in the form of scientific papers and quantitative research articles that can support the careers of economics teachers in Lamongan Regency. Lamongan Regency. This community service activity is carried out offline and online. The method of implementing this training includes the lecture method carried out in delivering material, case studies carried out during data processing exercises and interpretation of data processing results, assistance to Lamongan Economics MGMP teachers in the form of workshops and assignment methods for enrichment for Economics MGMP teachers to understand the flow of data analysis using SPSS. All participants enthusiastically participated in both online and offline training. The hope is that there will be cooperation between the Lamongan Economic MGMP and the Faculty of Economics, State University of Malang.

Keywords: training; SPSS; basic statistics

PENDAHULUAN

Dalam upaya meningkatkan kinerja guru salah satunya sebagai pelaku pembelajaran di kelas tugas guru tidak hanya pada keterampilan pedagogi dan kurikulum (Yusnita et al., 2018). Seorang guru dituntut untuk membuat karya ilmiah maupun artikel ilmiah. Tuntutan ini harus dipenuhi oleh guru agar guru dapat memberikan kontribusi selain dalam hal belajar mengajar yaitu sebuah karya yang dapat dipublikasikan melalui jurnal nasional maupun internasional. Hal ini tentunya merupakan tantangan baru oleh guru untuk bisa menguasai alat analisis data yang dipergunakan untuk penelitian baik penelitian kuantitatif maupun kualitatif.

Kemampuan mengolah data bagi peneliti merupakan kompetensi yang wajib dimiliki oleh peneliti sehingga apabila guru yang akan meneliti penting sekali menguasai alat analisis data (Mukhlis et al., 2020). Hal ini dikarenakan dalam pengolahan data merupakan suatu proses menyajikan data dan mengolahnya menjadi informasi yang akurat. Pengolahan data terdiri dari beberapa

kegiatan yang perlu dilakukan yaitu kegiatan pencarian data, pengumpulan data, pemeriksaan data, peringkasan data, dan penggunaan data.

Terdapat bermacam-macam teknik statistic yang dapat digunakan dalam penelitian kuantitatif khususnya dalam pengujian hipotesis (Creswell, W. John & Creswell, 2018). Ada banyak sekali software analisis data kuantitatif antara lain SPSS, Smart PLS, dan AMOS. SPSS (Statistical Package for the Social Science) merupakan aplikasi yang digunakan untuk melakukan analisis statistic lanjutan, analisis data melalui algoritme, analisis string, dan analisis data besar yang dapat diintegrasikan untuk membangun analisis data. SPSS merupakan software yang paling banyak digunakan sebagai alat analisis data (Purwanto et al., 2021) pada penelitian kuantitatif pada umumnya dan pada penelitian pendidikan pada khususnya (Purwanto et al., 2021),(Gogoi, 2020),(Wijaya, 2020). Lebih lanjut (Purwanto et al., 2021) menyatakan bahwa untuk menghasilkan data analisis yang komprehensif maka seorang peneliti harus kompeten

dalam mengoperasikan software SPSS ini.

Berdasarkan analisis situasi yang telah dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat bahwa masih banyak guru MGMP Ekonomi Lamongan yang belum bisa mengoperasikan SPSS dan statistic dasar untuk penelitian kuantitatif. Peserta merasa penelitian yang harus mereka lakukan hanya seputar Penelitian Tindakan Kelas (PTK) (Mettetal & University--south, 1998) dan tanpa menggunakan statistika dan software statistika. Hal ini karena guru MGMP Ekonomi masih belum familiar dengan penelitian kelas non PTK seperti penelitian eksperimen (David et al., 2019) yang menggunakan kelas control dan kelas eskperimen serta penggunaan SPSS pada penelitian eksperimen. Selain itu guru MGMP Ekonomi Lamongan masih belum menguasai proses pengolahan data menggunakan statistika, missal pengolahan data pengujian hipotesis penelitian.

Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk memberikan pendampingan kepada guru MGMP Lamongan untuk dapat menggunakan software SPSS

untuk sebagai alat penelitian serta memperkenalkan ide penelitian kelas non PTK.

METODE PENELITIAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan tiga tahapan yaitu dimulai dengan persiapan kegiatan, pelaksaan kegiatan, dan evaluasi kegiatan. Adapun kelompok sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah guru ekonomi yang tergabung pada organisasi MGMP Ekonomi Kabupaten Lamongan, Jawa Timur. Berikut Langkah-langkah pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan Kegiatan

Pada tahap ini merupakan tahapan awal dalam melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Tim pengabdian kepada masyarakat Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang melakukan koordinasi dengan ketua MGMP Ekonomi untuk menentukan metode pelaksanaan, materi yang akan disampaikan, serta waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan. Selain itu berdasarkan

koordinasi awal antara pihak tim pengabdian kepada masyarakat dengan ketua MGMP Lamongan maka disepakati materi yang akan disampaikan pada tahap pelaksanaan. Adapun materi yang akan disampaikan pada pelaksanaan kegiatan antara lain:

- a. Metode analisis data mencakup materi tentang tujuan penelitian dan struktur data
- b. Pengantar statistika meliputi materi konsep dasar statistika, populasi dan sampel, data dan variable, skala pengukuran, jenis data, perbedaan statistikaa parametrik dan non parametrik, dan bentuk hipotesis
- c. Aktivasi dan penggunaan SPSS

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini dilakukan setelah tahap pertama yaitu persiapan. Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat dan melibatkan dosen statistika dan ekonometrika sebagai narasumber. Kegiatan dilakukan secara online melalui media *zoom meeting* pada tanggal 11 September 2021- 30 Oktober 2021 yang diikuti oleh 37 guru

Ekonomi yang tergabung pada organisasi MGMP Ekonomi Lamongan. Pada tahapan ini kegiatan dilakukan dengan metode sebagai berikut:

- a. Metode ceramah yaitu narasumber menjelaskan materi tentang statistika dasar dan penggunaan SPSS.
- b. Metode simulasi dengan cara narasumber menyimulasikan tata mengolahan data melalui studi kasus dan analisis interpretasi hasil pengolahan data.
- c. Workshop melalui pendampingan kepada guru-guru ekonomi secara daring.
- d. Diskusi dan tanya jawab mengenai materi pelatihan yang telah dijelaskan.
- e. Evaluasi kemampuan peserta pelatihan dalam mengaplikasikan SPSS dengan cara memberikan tugas yang dikerjakan secara mandiri oleh peserta.

3. Tahap Evaluasi

Kegiatan evaluasi memiliki tujuan untuk melihat efektivitasan kegiatan pelatihan dan workshop berlangsung.

Evaluasi ini mencakup pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan. Evaluasi dilakukan di akhir kegiatan dengan cara penilaian langsung (*direct observation*), yaitu dilakukan sesaat setelah kegiatan pelatihan selesai dilakukan. Sehingga harapannya akan menjadi feedback atau perbaikan kegiatan pengabdian pada periode berikutnya. Indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan kegiatan adalah diukur dengan tingkat pemahaman peserta pelatihan. Indikator keberhasilan dapat dilihat dari aspek kualitatif dan kuantitatif sebagai berikut:

- a. Tahapan kegiatan pelatihan dapat terlaksana dengan baik
- b. Tingkat kepuasan peserta
- c. Peserta dapat menguasai materi tentang statistika
- d. Penguasaan penggunaan aplikasi pengolahan data SPSS dengan baik dan dapat mengimplementasikan pada penelitian mandiri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat secara daring melalui *zoom meeting cloud* dilakukan

pada tanggal 11 September 2021. Kegiatan ini terdiri dari tiga sesi. Sesi pertama berdurasi 4 jam dan dimulai pada pukul 08.00 WIB samapai dengan pukul 12.00 WIB. Narasumber yang memaparkan materi pada sesi ini adalah Januar Kustiandi, S.Pd.,M.Pd. Sesi kedua dimulai pada pukul 13.00 WIB – 15.00 WIB dengan narasumber Yogi Dwi Satrio, S.Pd.,M.Pd. Sesi ketiga merupakan pendampingan dan workshop dengan didampingi oleh kedua narasumber yang dimulai pada pukul 15.00 WIB – 17.00 WIB.

Hasil dan pembahasan program pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan dibagi menjadi pada ketiga sesi dibagi menjadi 5 tahap yaitu ceramah, simulasi, workshop, tanya jawab, dan evaluasi. Secara rinci dibahas pada pembahasan berikut:

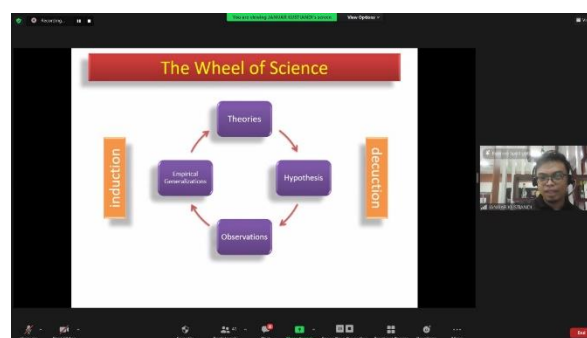
1. Hasil dari Metode Ceramah

Metode ceramah digunakan untuk menjelaskan tentang statistika dasar yang dimulai dari analisis sederhana pemanfaatan statistika dalam kehidupan sehari-hari dan penelitian. Konsep dasar

statistika dan implementasi penggunaannya pada kehidupan sehari-hari. Kegiatan ceramah berlangsung secara interaktif antara peserta dan narasumber. Media yang digunakan pada kegiatan ceramah ini adalah power point. Materi awal berisi pemaparan tentang konsep *the wheel of science* yang menjelaskan tentang konsep penelitian induktif dan deduktif. Peserta antusias dengan pemaparan materi dari narasumber. Hal ini karena bagi guru penggunaan metode penelitian kuantitatif merupakan hal yang baru bagi guru-guru MGMP Ekonomi.

Pemateri menekankan penggunaan statistika untuk penelitian pendidikan harus dikuasai oleh guru. Lebih lanjut pemateri memaparkan bahwa statistika dibagi menjadi dua yaitu statistic deskriptif dan statistic induktif. Pada penjelasan statistic deskriptif meliputi bagaimana cara penyajian data statistic deskriptif,

menentukan ukuran pemusatan, ukuran penyebaran, menentukan angka dan deret berkala serta peramalan. Sedangkan statistic deduktif meliputi probabilitas dan teori keputusan, penentuan metode sampling, teori pendugaan, pengujian hipotesis, konsep regresi dan korelasi, dan statistika nonparametric.



Gambar 1. Pemaparan Materi dari Narasumber Januar Kustiandi, S.Pd.,M.Pd

Pemaparan materi yang kedua oleh Yogi Dwi Satrio, S.Pd.,M.Pd meliputi materi tentang penggunaan software statistika untuk penelitian eksperimen pendidikan. Penelitian eksperimen merupakan hal baru bagi guru. Selama ini guru hanya melakukan penelitian dengan penelitian tindakan kelas (PTK). Kewajiban seorang guru salah satunya

membuat karya ilmiah atau artikel dengan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Hal ini dikarenakan seorang guru setiap hari melakukan kegiatan belajar mengajar dan berinteraksi di dalam kelas bersama siswa. Kegiatan belajar mengajar ini tentunya ditemukan beragam permasalahan pembelajaran. Guru sebagai actor penting sebagai penentu jalannya kegiatan belajar mengajar dapat melakukan penelitian berdasarkan permasalahan tersebut. Menggunakan berbagai metode pembelajaran inovatif untuk meningkatkan hasil pembelajaran siswa.

Lain halnya dengan penelitian eksperimen, penelitian ini umum diterapkan didunia pendidikan, namun bagi guru-guru MGMP menganggap eksperimen adalah hal baru. Hal ini karena kekurangtahuan guru dalam penelitian eskperimen dan menganggap eksperimen sama dengan PTK. Oleh karena itu pada kesempatan ini narasumber menjelaskan perbedaan PTK dengan eksperimen.

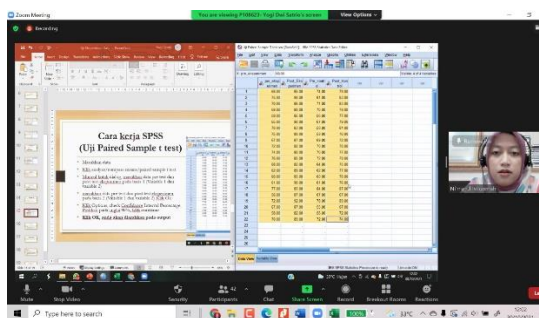
Ekperiment menggunakan *Paired Sample t test* dan *independent sample*

t test mempunyai manfaat antara lain menjawab hitopesis yang telah ditetapkan dan menganalisis hasil pembelajaran kelas control dan kelas eksperiment. Lebih lanjut pematari menjelaskan tentang analisis data kelas eksperimen dan kelas control melalui berbagai uji pada statistic yang digunakana meliputi: analisis deskriptif (deskripsi responden dan distribusi frekuensi), uji nornalitas (uji Kolmogorov Smirnov dan uji Shapiro wilk), uji paired sample t tes (apabila data normal), uji Wilcoxon (apabila data tidak normal), uji homogenitas, uji independent sample t-test (apabila data normal), uji man whitney (apabila data tidak normal).

2. Workshop dan Simulasi Penggunaan SPSS

Pada tahap ini narasumber menyimulasikan cara aktivasi SPSS pada guru-guru MGMP Ekonomi Lamongan. Kegiatan simulasi diawali dengan install program SPSS pada laptop masing-masing peserta. Setelah semua peserta menginstal program SPSS narasumber memberikan materi hasil tabulasi data kuesioner penelitian sebelumnya kepada peserta.

Tabulasi data tersebut sebagai instrument penelitian dan disesuaikan dengan variable penelitian. Untuk mempermudah pemahaman peserta narasumber mengelompokkan data dengan menggunakan warna yang berbeda. Hal ini digunakan sebagai pengkodean variable penelitian. Tabulasi data diinput melalui aplikasi Microsoft Excell kemudian dari aplikasi tersebut diinput pada aplikasi SPSS. Guna dari input dari Microsoft Excell untuk mempermudah revisi apabila terjadi kesalahan input data, misal kesalahan pada input data maupun data yang terlewat untuk diinput. Simulasi secara langsung dipandu oleh narasumber seperti terlihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 2. Simulasi Uji Statistik oleh Narasumber

Guru-guru MGMP Ekonomi peserta pelatihan statistika melakukan praktik pengujian sesuai arahan dari tim pengabdian dan narasumber. Seperti terlihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 3. Peserta melakukan praktik uji eksperimen

Setelah melakukan praktik uji eksperimen. Narasumber Yogi Dwi Satrio, S.Pd.,M.Pd menjelaskan bagaimana cara menginterpretasikan hasil statistic kedalam narasi. Hal ini merupakan salah satu proses memaknai output uji statistic sesuai dengan hipotesis yang telah dibuat pada awal penelitian.

3. Tanya Jawab

Pada kegiatan ini peserta diberikan waktu untuk memberikan pertanyaan dan diskusi dengan narasumber. Adapun beberapa pertanyaan yang ditanyakan oleh peserta antara lain:

- Untuk kami para pendidik lebih baik menggunakan *Comparative Research* atau *Evaluation Research*?

Menurut jawaban dari narasumber sebaiknya dilihat dulu

tergantung kebutuhan pendidik ingin mengajar yang mana. Contoh: menggunakan Jigsaw maka menggunakan comparative research, dan ketika siswa bosan menggunakan Jigsaw maka sebaiknya menggunakan comparasi atau memandingkan. Hal lain dengan membandingkan pembelajaran google form, Kahoot, dan Quizez. Hal ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar efektifitas yang didapat. jika evaluation research itu akan mengevaluasi proses pembelajaran dikelas dengan mengevaluasi pembelajaran apa saja yang disampaikan ke siswa. Sehingga dengan itu sebagai pengajar dapat mengetahui metode yang mana yang baik untuk disampaikan ke siswa tergantung pada kebutuhan.

- *Sebelum melakukan penelitian harus menemukan permasalahan terlebih dahulu, setelah ditemukan masalah maka dilakukan hipotesis lalu kita melakukan penelitian. Namun, banyak sekali teori – teori yang digunakan untuk penelitian*

kualitatif dan kuantitatif. Barangkali ada tips dan trik yang dapat diberikan untuk menentukan jenis penelitian tersebut?

Narasumber memberikan jawaban yang sangat jelas tentang pertanyaan ini dengan memberikan ilustrasi seperti ini “saat melakukan penelitian, harus ditemukan masalah, permasalahan yang kerap kali dijumpai dikelas. Dari masalah itu bapak/ibu mencari teori yang ada di bookpress atau jurnal penelitian atau penelitian terdahulu/sebelumnya, bisa juga dari aktivitas keseharian bapak/ibu yang bisa dianggap menjadi teori”. Lebih lanjut narasumber menjelaskan tentang contoh aktivitas siswa dikelas, dalam hal ini aktivitas siswa kurang. Sehingga harapannya seorang peneliti dimana dalam hal ini adalah guru mencari teori bagaimana membangun aktivitas siswa dikelas yang baik. Sehingga dengan berbagai macam aktivitas seperti pembelajaran dikelas

dapat dikaji dan diteliti dan diperkuat dengan temuan jurnal terdahulu baik jurnal nasional maupun internasional.

- *Jika penelitian komparasi maka bagaimana cara uji analisisnya?*

Narasumber menjelaskan bahwa uji komparasi atau membandingkan maka menggunakan Uji T, dengan menggunakan aplikasi SPSS nanti peneliti bisa membandingkan model pembelajaran A dan B. atau table ANOVA, dan bisa juga menggunakan model analisis lainnya.

- *Jika data uji normalitas tidak sesuai, bagaimana solusinya?*

Syarat utamanya data itu adalah bisa melanjutkan ke Uji T tes nya atau independen. Syarat utama yang pertama harus normality terlebih dahulu, jika kedua cara ini tidak bisa maka data tersebut masuk ke dalam data non-parametrik

- *Dikatakan data normal itu, kriteria nya seperti apa?*

Standar normalitas ada di tes off normality yang menunjukkan

Kol Mogorov Smirnov m dan yang diamati sebatas di tingkat signifikansi nya saja. Jika nilai signifikansi kool mogrove diatas 0,05 maka data yang bapak kumpulkan bersifat normal. Jika titik titik garis peramalan seimbang maka data tersebut normal.

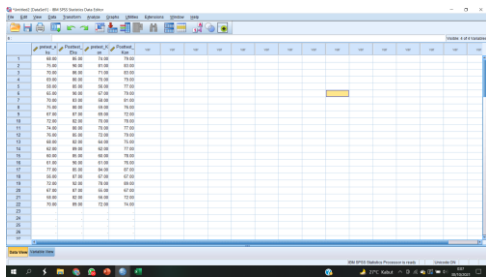
- *Apakah uji analisis penelitian harus ditampilkan pada hasil analisis penelitian?*

Merupakan suatu keharusan atau wajib, karena goals dalam eksperimen untuk menguji adanya hubungan atau tidak atau melihat keterkaitan antara kelas control atau eksperimennya. Jadi nanti akan membantu untuk menunjukkan kelas yang diberikan terapan itu memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini juga dapat digunakan untuk mengevaluasi masing-masing siklus pada penelitian PTK.

4. Evaluasi

Untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta pelatihan, maka diberikan evaluasi kepada peserta dengan memberikan contoh data yang akan diterapkan dalam uji statistika

dengan menggunakan SPSS. Evaluasi diberikan kepada peserta setelah melakukan pelatihan. Evaluasi merupakan hal yang krusial untuk melihat kesuksesan jalannya kegiatan dalam hal ini berkaitan dengan pemahaman peserta tentang statistika dasar.



No	Nama	Nilai	Rata-rata
1
2
3
4
5
6
7
8
9
10
11
12
13
14
15
16
17
18
19
20
21
22
23
24
25
26
27
28
29
30

Gambar 4. Contoh data yang digunakan untuk evaluasi

Berdasarkan evaluasi yang diberikan maka ditemukan beberapa hal dibawah ini

- Kemampuan peserta dalam menguasai materi sudah baik, hal ini ditunjukkan dari kemampuan peserta dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh tim pengabdian kepada masyarakat.
- Secara langsung peserta mampu menjawab pertanyaan dari narasumber selama mengikuti kegiatan pelatihan.
- Secara umum peserta merasa puas dengan kegiatan pelatihan SPSS oleh tim pengabdian kepada masyarakat.

- Peserta merasa tercerahkan dengan statistika dasar untuk penelitian pendidikan

Selain itu berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan dapat diidentifikasi beberapa factor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Adapun factor pendukung tersebut antara lain:

- Peserta sangat antusias dalam mengikuti pelatihan dari awal hingga akhir. Hal ini dapat terlihat dari kehadiran peserta dari awal hingga akhir tetap walaupun durasi pelatihan lama. Selain itu peserta antusias melakukan tanya jawab dengan narasumber untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang statistika dasar dengan menggunakan SPSS. Peserta juga antusias mengerjakan tugas yang diberikan oleh narasumber sebagai bahan pengayaan.
- Kegiatan pelatihan ini berdasarkan kebutuhan guru-guru MGMP Ekonomi Lamongan sehingga mereka mempunyai motivasi sangat tinggi dalam mempelajari dan memahami konsep baru tentang

penelitian dengan menggunakan SPSS.

- Pelaksanaan kegiatan secara daring sehingga peserta mempunyai laptop yang mempermudah kegiatan pelatihan SPSS.

Sedangkan factor penghambat pelatihan ini antara lain

- Waktu terpakai cukup panjang hanya untuk instalasi SPSS hal ini dikarenakan peserta merupakan generasi X yang masih belum begitu melek teknologi. Selain itu keragaman spesifikasi laptop yang berbeda-beda antar peserta
- Peserta masih kesulitan beradaptasi menggunakan SPSS karena umumnya guru MGMP hanya melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) tanpa menggunakan software statistika. Sehingga mereka masih belum begitu mahir mengoperasikan SPSS dan menerjemahkan hasil dari software tersebut.



Gambar 5. Dokumentasi kegiatan PKM
Secara umum kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah berjalan lancar serta memberikan dampak yang signifikan kepada guru-guru Ekonomi MGMP Lamongan. Hal ini sejalan dengan penelitian dari (Panjaitan & Aprilia, 2021) yang menyatakan bahwa dengan pendampingan dan pelatihan statistika dengan menggunakan SPSS guru dan siswa mampu mengolah data penelitian yang sesuai dengan desain penelitian dengan tepat, benar dan jujur. Sedangkan menurut (Hustia et al., 2021) menyatakan bahwa pelatihan SPSS untuk mahasiswa yang akan menempuh skripsi sangat dibutuhkan untuk mempermudah mahasiswa mengaplikasikan SPSS untuk skripsi mereka. Hal ini sama dengan yang dikemukakan oleh guru MGMP Lamongan yang menyatakan bahwa dengan adanya pendampingan dari tim pengabdian Universitas Negeri Malang mereka lebih siap melakukan penelitian non PTK. Selain itu kegiatan pelatihan dapat mendorong guru lebih profesional dalam melakukan pengajaran maupun penelitian. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh

(Mustikawati & Qomariah, 2020) yang menyatakan bahwa pelatihan dapat meningkatkan kinerja guru dan kompetensi guru.

SIMPULAN

Kegiatan pelatihan SPSS bagi guru-guru MGMP Lamongan terlaksana dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana kegiatan, serta Sebagian besar peserta pelatihan mampu memahami materi dengan baik. Peserta antusias dengan kegiatan pelatihan SPSS dengan melakukan *sharing* dan diskusi dengan narasumber. Selain itu peserta juga tertib mengerjakan tugas dari tim pengabdian masyarakat. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah berhasil mempersiapkan guru dalam melakukan penelitian non PTK dengan menggunakan SPSS.

DAFTAR PUSTAKA

Creswell, W. John & Creswell, J. D. (2018). Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).

David, S. S., Pacheco, M. B., & Jiménez, R. T. (2019). Designing Translingual Pedagogies: Exploring Pedagogical Translation through a Classroom Teaching Experiment. *Cognition and Instruction*, 37(2), 252–275.

<https://doi.org/10.1080/07370008.2019.1580283>

Gogoi, P. (2020). Application of SPSS Programme in the Field of Social Science Research. *International Journal of Recent Technology and Engineering*, 8(5), 2424–2427.

<https://doi.org/10.35940/ijrte.d9260.018520>

Hustia, A., Arifai, A., Afrilliana, N., & Novianty, M. (2021). Pelatihan Pengolahan Data Statistik Menggunakan Spss Bagi Mahasiswa. *JMM: Jurnal Masyarakat Mandiri*, 5(4), 1–8.

Mettetal, G., & University--south, I. (1998). Improving Teaching Through Classroom Action Research. *The Professional & Organizational Development Network in Higher Education*., October.

Mukhlis, I., Yusida, E., Dwiputri, I. N., & Yunikawati, N. A. (2020). Pelatihan Metode Dasar Statistika Pada Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Bidang Ekonomi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 28–34.

Mustikawati, E., & Qomariah, N. (2020). The Effect of Education , Training and Competency on Teacher Performance. *International Journal of Business and Management Invention (IJBMI)*, 9(10), 14–20. <https://doi.org/10.35629/8028-0910031420>

Panjaitan, D. J., & Aprilia, R. (2021). *WORKSHOP PENGENALAN METODE PENELITIAN KUANTITATIF MELALUI SOFTWARE SPSS DALAM MENGHADAPI ERA NEW NORMAL DI SMK SWASTA AL*

WASHLIYAH 3 MEDAN , KOTA MEDAN , PROVINSI itu untuk penelitian maupun Covid-19 merupakan ancaman bagi berbagai sektor kehidupan . Sela. 5(1).

- Purwanto, A., Asbari, M., Santoso, T. I., Sunarsi, D., & Ilham, D. (2021). Education Research Quantitative Analysis for Little Respondents: Comparing of Lisrel, Tetrad, GSCA, Amos, SmartPLS, WarpPLS, and SPSS. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 4(2), 335–350. <https://e-journal.my.id/jsgp/article/view/1326>
- Wijaya, T. (2020). Peningkatan Kemampuan Pengolahan Data Melalui Pelatihan Statistik dan Aplikasi Program SPSS bagi Guru-Guru SMA di DIY. *To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 31. <https://doi.org/10.35914/tomaega.v3i1.293>
- Yusnita, Y., Eriyanti, F., Engkizar, E., Anwar, F., Putri, N. E., Arifin, Z., & Syafril, S. (2018). The Effect of Professional Education and Training for Teachers (PLPG) in Improving Pedagogic Competence and Teacher Performance. *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 3(2), 123. <https://doi.org/10.24042/tadris.v3i2.2701>